



MBAH PONI TELLS THE TRUTH

2007, Instalasi video Video Installation

Jompot (Indonesia)

Ada pembaca berita dalam ketiga televisi, tanpa suara. Sementara di depan setiap televisi, terdapat tiga benda: potongan tangan yang meniru adegan akrobat menancapkan pisau di antara jemari, potongan kepala yang dibenturkan oleh tangan yang lain, serta dua telapak tangan yang seolah sedang menyelamatkan seekor burung sekarat.

Jompot lahir di Yogyakarta, 1976. Ia belajar Communication Diploma of Gadjah Mada University of Yogyakarta (1995-1999). Ia aktif berpameran sejak 2002, salah satunya dalam "Fukuoka Asian Art Triennale", Fukuoka Asian Art Museum -Japan, Blackburn-UK pada 2005. Sejak 1998, ia terlibat bersama Teater Garasi, Yogyakarta sampai saat ini, untuk berbagai tampilan visual teater. Salah satu karya visualnya dalam teater adalah dalam "King's Witch" orkestra kontemporer oleh Tony Prabowo dan Teater Garasi (2006); "Mnemosyne", Kunauka Theatre Company Tokyo & Garasi Theatre Laboratory (2006), dan "WAKTU BATU" Teater Garasi (2002-2004). Ia juga pernah mendirikan Garden Of The Blind, proyek kolaborasi seni multimedia (1998-2002). Saat ini ia bekerja dan tinggal di Yogyakarta.

There is a newscaster in the three televisions, without a sound. Meanwhile in front of each television, there are three objects: a hand mimicking an acrobatic move of stabbing a knife in the spaces between the fingers, a head being shoved by another hand, and a pair of hands that seemingly try to save a dying bird.

Jompot was born in Yogyakarta, 1976. He learned Communication Diploma of Gadjah Mada University of Yogyakarta (1995-1999). He has been active in exhibitions since 2002, one of them in "Fukuoka Asian Art Triennale", Fukuoka Asian Art Museum-Japan, Blackburn-UK in 2005. Since 1998, he has been involved with Teater Garasi, Yogyakarta, for various theatrical visual displays. One of his visual works in theatre was in the "King's Witch" contemporary orchestra by Tony Prabowo and Teater Garasi (2006); "Mnemosyne", Kunauka Theatre Company Tokyo & Garasi Theatre Laboratory (2006), dan "WAKTU BATU / STONE ERA" by Teater Garasi (2002-2004). He had also founded Garden Of The Blind, a collaborative project of multimedia art (1998-2002). Currently he is working and living in Yogyakarta.

SHOPPING BAG WILL STOP YOUR BREATH

2007, 8'15"

Andry Mochamad (Indonesia)



Populasi kegilaan berbelanja di Indonesia sudah melebihi batas wajar, salah satu limbahnya adalah kantong plastik. Harga barang-barang itu sendiri tak setimpang dengan polusi yang dibuatnya, dengan rendahnya upah buruh, juga penggunaan buruh anak. Apakah merk baju Anda telah membuat limbah atau mengeskplotasi buruh? Video ini adalah salah satu dari kampanye dari www.knowmore.org: *people can take action with green knowledge...*

Andry Mochamad lahir di Bandung pada 1977, menyelesaikan kuliah pada 2002 dari Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, jurusan Desain Grafis. Karya videonya pernah dipamerkan dalam OK. Video Sub/Version (2005) dan OK. Video—Jakarta Video Art Festival 2003, Galeri Nasional, Jakarta (2003). Ia pernah menjadi seniman residensi di ruangrupa bersama MG. Pringgtono dan berpameran dalam "Zero Eyelotions" (2004), berpameran dalam "Beyond Panopticon"—Art and Global Media Project 2004, Bandung Electronic City, Bandung (2004); serta "Carte Blanche#5: Passages" di Centre Culturel Francais, Jakarta.

Shopping madness among Indonesians has exceeded normal limits, one of their waste products are the plastic bags. The prices of the merchandise themselves are not proportionate to the pollutions they create, to the low labor wage, to the use of child labor. Does the brand of your clothes create wastes or exploit workers? This video is one of the many campaigns from www.knowmore.org: *people can take action with green knowledge...*

Andry Mochamad was born in Bandung in 1977, finished college in 2002 from Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, majoring in Graphic Design. His videos have been exhibited in OK. Video Sub/Version (2005) and OK. Video – Jakarta Video Art Festival 2003, Galeri Nasional, Jakarta (2003). He was a resident artist in ruangrupa with MG. Pringgtono in the exhibition "Zero Eyelotions" (2004), and his works have been exhibited in "Beyond Panopticon" – Art and Global Media Project 2004, Bandung Electronic City, Bandung (2004); and "Carte Blanche#5: Passages" at Centre Culturel Francais, Jakarta.



BOSS

2007, instalasi video Video installation

Wimo Ambala Bayang (Indonesia)

Kegiatan yg berlangsung di Sociteit Concordia cukup beragam, baik hiburan, olah raga, atau ceramah. Lomba sepatu roda, main kartu, catur, bilyar hingga rapat Perhimpunan Rumah Lelang, dan sajian budaya khas kelompok kulit putih kerap diadakan.

The activities taking place at the Sociteit Concordia are truly diverse, be they entertainment, sports, or lectures. Roller skate competitions, card games, pool games, even Auction House Association meetings, and presentations of distinct Caucasian cultures are often held.



JONGOS

2007, Instalasi video Video installation

Wimo Ambala Bayang (Indonesia)

Bau mulut pribumi Malang itu bisa meracuni makanan! Jadi, para jongos jika membawa baki berisi makanan tidak boleh sembarangan. Baki tersebut harus diangkat di atas kepala dan tidak boleh di bawahnya...

The smell coming out of a Malang native's mouth can poison any food! So, servants shouldn't be careless when carrying their food trays. Those trays must be lifted high above their heads, never under them...

Wimo Ambala Bayang lahir di Magelang 30 tahun lalu. Tamat belajar Fotografi di FSMR ISI Yogyakarta. Bersama teman-temannya, ia mendirikan Ruang Mes 56 dan Video Battle. Pria santun ini tinggal dan bekerja di Yogyakarta, selain sebagai seniman yang aktif mengikuti pameran di dalam dan luar negeri, juga bermain musik dalam band PUNKASILA.

Wimo Ambala Bayang was born in Magelang 30 years ago. Completed his study in Photography at FSMR ISI Yogyakarta. Founded Ruang Mes 56 and Video Battle along with his friends. This well-mannered man lives and works in Yogyakarta. Besides working as an artist whose works are often exhibited in Indonesia and abroad, currently he's also playing music in the band PUNKASILA.

YESTERDAY WAS TOMORROW

Eko Nugroho (Indonesia)



Dalam video yang saya buat dalam satu hari ini, saya mencari konflik, kejadian, kesepian, rutinitas, kekacauan, bahkan keindahan. Seperti melewati waktu yang bergerak tetapi tetap dengan suasana dan kejadian yang mungkin tidak akan berubah. Seperti kebanyakan orang yang hidup di saat ini, saya tidak berusaha melacak sesuatu, tidak juga menyajikan hidangan makanan pencuci mulut sebagai penutup makan malam.

(Eko Nugroho)

Eko Nugroho lahir di Yogyakarta, 4 Juli 1977. Lulusan Seni Lukis Institut Seni Indonesia, Yogyakarta ini, selain dikenal karena *drawing* dan muralnya yang banyak menggunakan idiom komik, juga dikenal sebagai Presiden *The Dagingtumbuh*, sebuah "galeri berjalan" yang memuat berbagai karya fotokopian dalam bentuk buku dan diterbitkan enam bulan sekali sejak 2000. Ia banyak terlibat dalam berbagai pameran, menerbitkan komik-komiknya, dan pernah menjadi seniman residensi di Haus Der Kulturen Der Welt, Berlin, Jerman, dan Artoteek Den Haag, Netherland pada 2005. Ia terpilih sebagai Seniman Terbaik 2005 versi majalah *Tempo*.

In this video, which I made in just one day, I searched for conflicts, events, loneliness, daily routine, chaos, even beauty. Just like passing a moving time but still with an atmosphere and events that might not change. Just like many people living today, I don't try to pursue anything, nor serve any dessert to conclude a dinner. *(Eko Nugroho)*

Eko Nugroho was born in Yogyakarta, July 4, 1977. This graduate from the Painting Department of Institut Seni Indonesia, aside from being known for his drawings and murals that heavily use comic idioms, is also known as the President of *The Dagingtumbuh*, a "mobile gallery" that contains many photocopied works in a book format and published once every six months since 2000. He has been involved in various exhibitions, publishing his comics, and was an artist-in-residence at the Haus Der Kulturen Der Welt, Berlin, Germany and Artoteek Den Haag, Netherlands in 2005. He was chosen as the Best Artist of 2005 by *Tempo* news magazine.



VIDEO BATTLE

Video Project

Video Battle adalah sebuah kompilasi video dalam format Video CD yang diproduksi dan didistribusikan secara mandiri. Terbuka bagi siapa saja untuk mengirimkan karya videonya dengan batasan durasi maksimal lima menit. Tidak ada batasan yang jelas pada jenis/gaya video yang masuk dalam kompilasi ini. Hasrat untuk tampil menarik, tidak basi, cerdas, nakal, dan kurang kerjaan adalah karakter yang terpilih. Kompilasi video ini pertama kali diterbitkan pada bulan Agustus 2004. Saat ini dijalankan oleh Wimo Ambala Bayang, Wok The Rock, dan Agung Nugroho Widhi.

Video Battle is a video compilation in the form of Video CD, produced and distributed independently. Everyone can send in their video work, as long as it is not more than five-minutes long. There are no clear definitions about the kind or style of the video works compiled here. The passion to be interesting, fresh, witty, naughty, and senseless forms the base of the characteristic of the chosen works.

Video Battle

Jalan Nagan Lor 17.

Patehan. Kraton

Yogyakarta 55133

tel: 274 375 131

Beauty Point | 2004, 5' | Angki Purbandono
EAE EAE EAE Oi!!! | 2006, 2'36" | Dolly Roseno
Earthquake F/X | 2006, 1'10" | Pidiopilia
Girl's Size | 2004, 16'17" | Wok The Rock
Hello Goodbye | 2005, 2'47" | Agung N. Widhi
Karena Cinta Kami Begini | 2006, 4'50" | Wimo Ambala Bayang
Sweet Maria | 2006, 1'16" | Edwin Dolly Roseno
Once Upon a Time in China | 2005, 4'15" | Wimo Ambala Bayang
September Ceria | 2005, 3'32" | Edwin Dolly Roseno